

PEMANFAATAN INTERNET OLEH GURU AKUNTANSI SMK-BM KOTA SALATIGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR

AriefSadjiarto*
rifsad@staff.uksw.edu

**Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*

ABSTRAK

Keberadaan internet dan segala fasilitas yang ada dapat memberikan pengetahuan baru ataupun menelusuri bahan ajar bagi guru sehingga internet sebagai sumber belajar yang lebih mudah dan dapat memperkaya wawasan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi Guru Akuntansi SMK-BM di Salatiga.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan populasi yang sama dengan sampel adalah seluruh Guru Akuntansi aktif SMK-BM di Salatiga dengan menggunakan analisis data *Chocran Q-test*.

Hasil penelitian menunjukkan H_0 diterima pada uji ke enam menunjukkan bahwa Qhitung adalah 11.582 berada pada signifikansi > 0.05 dengan 9 indikator yang diterima karena terdapat kesamaan pendapat adalah Mencari bahan melalui internet, Mencari bahan melalui blog/web, Mencari jurnal dan penelitian melalui internet, Menggunakan internet setiap hari, Dorongan pribadi untuk menggunakan internet, Menyelesaikan tugas tepat waktu, Memiliki group dalam media sosial, Pekerjaan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan internet dan Informasi lebih cepat diterima melalui internet. Namun demikian ada 6 indikator yang ditolak yakni Bertukar informasi melalui *e-mail*, Membaca **berita terkini** melalui [situs harian regional](#) di internet, Mendapatkan buku melalui internet, Memiliki *group* dalam media sosial, Berdiskusi kelompok melalui *Mailling List*, dan Menggunakan *E-Learning*.

Guru Akuntansi SMK-BM di Salatiga disarankan untuk lebih mempertinggi efektifitas penggunaan internet sebagai sumber belajar. Tidak hanya sekedar mencari bahan maupun jurnal dan atau penelitian untuk kegiatan pembelajaran tetapi juga dapat digunakan untuk menulis karya sehingga dapat meningkatkan profesionalitas Guru Akuntansi, disarankan pula untuk menggunakan internet secara baik untuk menambah kasanah bahan pemikiran bagi peningkatan kemampuan daya saing Guru.

Kata kunci : Internet, Sumber belajar, Guru SMK-BM

PEMANFAATAN INTERNET OLEH GURU AKUNTANSI SMK-BM KOTA SALATIGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR

AriefSadjiarto*
rifsad@staff.uksw.edu

**Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kehadiran internet membuat segala aktivitas manusia semakin mudah. Menggunakan internet pun kini lebih mudah dengan adanya *wireless (WiFi)*. Internet telah menyatukan dunia menjadi satu tanpa melihat batasan wilayah. Kehadiran internet di Indonesia membuat negara ini sebagai negara pengguna internet yang cukup tinggi. Dalam salah satu laporan kominfo.go.id, menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai lebih kurang 63 juta orang, 95% diantaranya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Diperkirakan data pengguna internet terus bertambah, baik dalam negeri maupun dunia. Media sosial seperti *Friendster*, *Facebook*, *Twitter* terus berkembang, membuat para penggunanya dapat berinteraksi secara luas. Manfaat internet sebagai media komunikasi pun mudah dirasakan. Internet juga membuat media daring berkembang. Media daring yang dapat ditemui di internet memuat berita maupun koran secara elektronik yang lebih *up to date*. Pengguna internet dapat mengakses berita terbaru dari dunia internasional melalui mesin pencari maupun situs web. Salah satunya adalah untuk menemukan jurnal ilmiah dan data untuk penelitian melalui situs web dan *file transfer protocol (FTP)*. Beragam kemudahan dalam mengakses berita di internet layak dijadikan sumber belajar. Kemudahan dalam mengakses internet inilah yang layak menjadi perhatian agar internet dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.

Berkaitan dengan belajar, Baharudin, (2007 : 12) mengatakan belajar akan dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Dengan adanya perkembangan media dan teknologi, belajar harusnya menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Di era 2000an akses internet dapat ditemui dimanapun sangat memudahkan internet sebagai sumber belajar. Sebelum hadirnya internet, sumber belajar sangat terbatas hanya melalui perpustakaan. Guru dalam mempersiapkan bahan ajarnya sangat terbatas pula dengan melalui buku yang tersedia dalam perpustakaan. Perkembangan teknologi dengan menggunakan internet inilah semakin memudahkan Guru dalam mencari berbagai sumber belajar yang memadai dan lebih efektif. Guru diharapkan bukan hanya dapat memanfaatkannya sebagai media interaksi melalui media sosial, tetapi juga bisa menjadikan media daring sebagai sumber belajar eksternal. Sumber belajar eksternal yang dimaksud adalah sumber yang berada di tempat lain, atau bahan pembelajaran lain diluar ruang kelas. Harsono (2005:5), menyebutkan Sumber belajar eksternal dapat berupa Perpustakaan yang saat ini menyediakan fasilitas mesin pencari/*search engine* memungkinkan seseorang dapat mengakses perpustakaan digital universitas di seluruh dunia; Situs web/Internet/Intranet; *E-Learning*; Buku, Brosur, Jurnal, Foto satelit dan info sheet; Versi elektronik dari hasil survei dan hasil riset /penelitian; dan *Digital learning* misalnya berupa CD-ROM.

Kini Guru dapat mengakses internet dimanapun dan kapanpun tanpa batas. Pengaksesan melalui telepon genggam, komputer dan laptop pun sangat mudah dilakukan

oleh guru. Akan tetapi tidak semua akses yang dilakukan guru dapat dikategorikan dengan sumber belajar. Penjelajahan dalam internet guru lebih diseringkan pada media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Guru mengikuti perkembangan teknologi memang perlu. Ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Guru lebih dituntut untuk berkembang sesuai dengan tuntutan jaman. Oleh sebab itu, guru harus dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada dan mengikuti perkembangan teknologi secara berkelanjutan. Namun demikian tidak sedikit Guru cenderung mencari tugas melalui internet tanpa memverifikasi kebenarannya. Hal ini mengakibatkan beberapa kasus dimana bahan ajar guru satu dan lainnya sering tidak sama. Rasa disiplin guru pun cenderung berkurang dengan hadirnya internet. Tidak hanya karena pandangan teralihkan dengan media sosial, beberapa guru mengaku bahwa mengerjakan tugas secara mendadak dan asal asalan mencantumkan materi bahan.

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah penelitiannya adalah bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi Guru Akuntansi di SMK-BM.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet oleh Guru Akuntansi SMK-BM Kota Salatiga sebagai sumber belajar.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu mendukung pernyataan Wallington (1970) dalam bukunya *Job in Instructional Study*, bahwa peran utama sumber belajar adalah membawa atau menyalurkan stimulus dan informasi kepada siswa. (Sudjana, 1989 : 78)

2. Manfaat Praktis

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, kemampuan kreatifitas dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar dalam proses belajarmengajar.

LANDASAN TEORI

Internet dan Sumber Belajar

Menurut Allan 2005, dalam perpustakaan digitallaylan.weebly.com:2015 internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung secara fisik dan memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan protokol komunikasi tertentu yang disebut *Internet Protocol* (IP) dan *Transmission Control Protocol* (TCP). Protokol adalah spesifikasi sederhana mengenai bagaimana komputer saling bertukar informasi. Jaringan internet dimulai tahun 1969 dari kebutuhan departemen pertahanan Amerika Serikat ketika itu negaranya tidak aman karena perang dingin dengan Uni Soviet (http://id.wikipedia.org/wiki/Mesin_pencari_web). Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa internet merupakan sebuah jaringan komputer diseluruh dunia guna memfasilitasi komunikasi melalui layanan data seperti surat elektronik, *world wide web* dan *newsgroup*.

Sri Joko Yunanto (2004 : 20) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai ketrampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Sumber belajar ini dapat berupa tulisan (tulisan tangan atau hasil cetak), gambar, foto, nara sumber, benda – benda alamiah, dan benda – benda hasil budaya. Sedangkan Sadiman (1998: 140) mengutip *Association Of Educational Technology* (AECT) mendefinisikan bahwa sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa

data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Sedangkan Edgar dan Dale dalam Rohani (1997:102), disebutkan bahwa sumber belajar adalah pengalaman – pengalaman yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adalah perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa sumber belajar sebagai segala sumber baik langsung maupun tidak langsung yang dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan siswa dalam proses belajarnya, untuk dapat mencapai tujuan belajarnya.

Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan internet merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna internet dalam melaksanakan tugasnya seperti oleh guru yang banyak memiliki tugas dalam belajarnya. Pengukuran pemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas/keragaman aplikasi yang dijalankan. Chin dan Todd memberikan beberapa dimensi tentang pemanfaatan internet. Menurut Chin dan Todd (1995:3) dalam Purwatiningtyas (2010) pemanfaatan dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pemanfaatan dengan estimasi 10 faktor dan pemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektivitas). Untuk kemanfaatan dan efektivitas dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan meliputi dimensi :

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*) mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.
- b. Bermanfaat (*usefull*), suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.
- c. Menambah produktifitas (*increase productivity*), merupakan sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan - kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

2. Efektifitas meliputi dimensi :

- a. Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*), bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktifitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan suatu pekerjaan.
- b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*), dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hadiatul (2009) GuruJurusan Sosial Islam, Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul Media sosial sebagai sumber belajar dikalangan guru (studi kasus terhadap beberapa guru jurusan KPI angkatan 2006). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa :

Manfaat yang guru peroleh setelah menggunakan media daring :

1. Media daring memudahkan dalam belajar, guru dapat terbantu dalam mendapatkan informasi tambahan selain buku – buku yang ada diperpustakaan

2. Pengetahuan bertambah luas, dengan adanya media daring informasi yang didapat guru lebih beragam
3. Dengan adanya media daring, memudahkan guru menyelesaikan tugas kuliah seperti membuat makalah
4. Media daring memudahkan guru untuk mengumpulkan tugas – tugas kuliah tanpa adanya batasan waktu karena guru dapat mengumpulkan tugas melalui email

Adapun hambatannya adalah terbatasnya fasilitas daring di kampus, faktor biaya dan kurangnya motivasi.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Tri Handayani PN (2015) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW Salatiga dengan judul Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada sembilan indikator yang diterima yakni, mencari tugas melalui internet, mencari tugas melalui web/blog, membaca berita melalui internet, mencari jurnal dan penelitian melalui internet, menggunakan internet setiap hari, dorongan pribadi untuk menggunakan internet, menggunakan media sosial untuk komunikasi, pekerjaan menjadi efektif dan efisien dengan menggunakan internet, dan informasi lebih cepat diterima melalui internet. Sehingga terdapat enam indikator yang ditolak yakni bertukar informasi melalui *e-mail*, mendapatkan buku melalui internet, mempunyai grup dalam media sosial untuk berbagai informasi / belajar kelompok, berdiskusi kelompok melalui *Mailling List*, menggunakan *E-Learning* dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dengan internet. Alat analisis yang digunakan adalah *Chocran Q-Test*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Akuntansi aktif di SMK-BM Kota Salatiga (SMK Pelita, SMK Kristen dan SMK Diponegoro) yang berjumlah 32 orang. Dari populasi tersebut, diambil semua sebagai sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Chocran Q-Test*. (Wulaningsih, 2013:26). Analisis data dilakukan melalui dua cara yakni dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dan melalui uji manual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 32 responden, dapat diketahui jawaban dari responden terhadap pemanfaatan internet bagi guru Akuntansi di SMK-BM Kota Salatiga sebagai sumber belajar seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Indikator Pemanfaatan Internet bagi Guru Akuntansi di SMK-BM Kota Salatiga

No	Indikator	Tanggapan Responden	
		Tidak	YA
1	Mencari bahan melalui internet	2	30
2	Mencari bahan melalui web/blog	4	28
3	Bertukar informasi melalui <i>e-mail</i>	12	20
4	Membaca berita melalui internet	18	14
5	Mendapatkan buku melalui internet	10	22
6	Mencari jurnal dan penelitian melalui internet	5	27
7	Menggunakan internet setiap hari	1	31
8	Dorongan pribadi untuk menggunakan internet	3	29

9	Menyelesaikan tugas tepat waktu dengan internet	1	31
10	Menggunakan media sosial untuk komunikasi	7	25
11	Mempunyai <i>group</i> dalam media sosial	1	31
12	Berdiskusi kelompok melalui <i>Mailling List</i>	28	4
13	Pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan internet	3	29
14	Apakah informasi lebih cepat diterima melalui internet	0	32
15	Menggunakan <i>E-Learning</i>	21	11

Sumber : Data diolah tahun 2015

Hasil respon responden diuji menggunakan analisis data *Cochran Q-test*. Hipotesis yang dipergunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Semua indikator yang diuji memiliki jawaban “ya” yang sama.

H_1 : Semua indikator yang diuji memiliki jawaban “ya” yang berbeda.

Taraf signifikansi : $\alpha = 5\%$

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Tabel. 2. Pengolahan Data Pada Pengujian I (Pengujian Tahap Awal)

Frequencies		
indikator	Value	
	0	1
mencari bahan melalui internet	2	30
mencari bahan lewat blog/web	4	28
bertukar informasi melalui e-mail	12	20
membaca berita melalui internet	18	14
mendapatkan buku lewat internet	10	22
mencari jurnal dan penelitian	5	27
menggunakan internet setiap hari	1	31
dorongan pribadi untuk menggunakan internet	3	29
menyelesaikan tugas tepat waktu	1	31
menggunakan media sosial untuk komunikasi	7	25
memiliki group dalam media sosial	1	31
berdiskusi melalui mailing list	28	4
pekerjaan lebih efektif dan efisien	3	29
informasi lebih cepat diterima	0	32
menggunakan E Learning	21	11

Test Statistics

N	32
Cochran's Q	183.330(a)
df	14
Asymp. Sig.	.000

a 1 is treated as a success.

Uji menunjukkan bahwa Qhitung adalah 183.330

Keputusan : H_0 ditolak karena $\text{Sig} < 0.05$. Dimana semua atribut yang diuji memiliki jawaban “ya” yang berbeda atau dapat dinyatakan pada pengujian I yang melibatkan 15 indikator belum terdapat kesamaan pendapat responden tentang indikator tersebut secara bersama.

Karena belum terdapat kesamaan pendapat responden, maka perlu dilakukan pengujian II dengan membuang variabel yang memiliki jawaban “tidak” yang dominan yaitu membuang indikator nomor 12 atau Berdiskusi kelompok (diskel) melalui *Mailling List*.

Tabel 3. Pengolahan Data Pada Pengujian II

Frequencies		
indikator	Value	
	0	1
mencari bahan melalui internet	2	30
mencari bahan lewat blog/web	4	28
bertukar informasi melalui e-mail	12	20
membaca berita melalui internet	18	14
mendapatkan buku lewat internet	10	22
mencari jurnal dan penelitian	5	27
menggunakan internet setiap hari	1	31
dorongan pribadi untuk menggunakan internet	3	29
menyelesaikan tugas tepat waktu	1	31
menggunakan media sosial untuk komunikasi	7	25
memiliki group dalam media sosial	1	31
pekerjaan lebih efektif dan efisien	3	29
informasi lebih cepat diterima	0	32

Test Statistics

N	32
Cochran's Q	124.875(a)
df	13
Asymp. Sig.	.000

a 1 is treated as a success.

Uji menunjukkan bahwa Qhitung adalah 124.875

Keputusan : H_0 ditolak karena Qhitung Sig. < 0.05. Dimana semua atribut yang diuji memiliki jawaban “ya” yang berbeda atau dapat dinyatakan pada pengujian II yang melibatkan 14 indikator belum terdapat kesamaan pendapat responden tentang indikator tersebut secara bersama. Karena belum terdapat kesamaan pendapat responden, maka perlu dilakukan pengujian III dengan membuang variabel yang memiliki jawaban “tidak” yang dominan yaitu membuang indikator nomor 14 atau Menggunakan E-Learning (gunelr). Pegujian ini dlakukan hingga sampai pengujian ke VI agar mencapai kesaan pendapat responden

Tabel 4. Pengolahan Data Pada Pengujian VI (Pengujian Tahap Akhir)

Frequencies		
	Value	
	0	1
mencari bahan melalui internet	2	30
mencari bahan lewat blog/web	4	28
mencari jurnal dan penelitian	5	27
menggunakan internet setiap hari	1	31
dorongan pribadi untuk menggunakan internet	3	29
menyelesaikan tugas tepat waktu	1	31
memiliki group dalam media sosial	1	31
pekerjaan lebih efektif dan efisien	3	29
informasi lebih cepat diterima	0	32

Test Statistics	
N	32
Cochran's Q	11.582(a)
df	8
Asymp. Sig.	.171

a. 1 is treated as a success.

Uji menunjukkan bahwa Qhitung adalah 11.582

Keputusan : H_0 diterima karena $\text{Sig.} > 0.05$. Dimana semua indikator yang diuji memiliki jawaban “ya” yang melibatkan sembilan indikator telah terdapat kesamaan pendapat responden tentang indikator tersebut secara bersama.

Berikut hasil masing – masing indikator yang diterima tiap dimensi :

Tabel 5. Indikator yang diterima per dimensi dan sub indikator

No.	Pemanfaatan internet melalui dimensi	Sub indikator	Indikator yang diterima
1.	Kemanfaatan	Menjadikan pekerjaan lebih mudah (<i>makes job</i>)	Mencari bahan melalui internet
			Mencari bahan melalui web/blog

		<i>easier</i>)	
		Bermanfaat (<i>usefull</i>)	Mencari jurnal dan penelitian melalui internet
			Menggunakan internet setiap hari
		Menambah produktifitas (<i>increase productivity</i>)	Menyelesaikan tugas tepat waktu
2.	Efektivitas		Dorongan pribadi untuk menggunakan internet
		Mempertinggi efektifitas (<i>enchance effectiveness</i>)	Menggunakan media sosial untuk komunikasi
		Mengembangkan kinerja pekerjaan (<i>improve job performace</i>)	Pekerjaan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan internet
			Informasi lebih cepat diterima melalui internet

Pembahasan Penelitian

Dari analisis data yang telah peneliti paparkan. Terdapat beberapa indikator yang menjadi bahan pertimbangan guru dalam menjadikan internet sebagai sumber belajar. Hasil analisis melalui Chocran Q-Test, terdapat 9 (sembilan) indikator yang memiliki jawaban “ya” yang sama antara 32 responden. Ke sembilan indikator tersebut adalah Mencari bahan melalui internet, Mencari bahan melalui blog/web, Mencari jurnal dan penelitian melalui internet, Menggunakan internet setiap hari, Dorongan pribadi untuk menggunakan internet, Menyelesaikan tugas tepat waktu, Memiliki group dalam media sosial, Pekerjaan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan internet dan Informasi lebih cepat diterima melalui internet.

Sementara 6 (enam) indikator yang ditolak adalah Bertukar informasi melalui *e-mail*, Membaca berita melalui internet, Mendapatkan buku melalui internet, Memiliki *group* dalam media sosial, Berdiskusi kelompok melalui *Mailling List*, dan Menggunakan *E-Learning*.

Mengacu pada hasil penelitian, terlihat bahwa guru Akuntansi SMK-BM dengan dorongan pribadi menggunakan internet hampir setiap hari untuk mencari bahan baik melalui internet maupun membaca *blog/web* ini penting bagi pengembangan pemahaman bahan ajar yang digunakan. Menggunakan internet untuk pencarian jurnal dan penelitian bahan mata ajar yang diampunya juga sudah dilaksanakan. Internet oleh guru Akuntansi SMK-BM juga digunakan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Guru Akuntansi SMK-BM belum memanfaatkan bertukar informasi dan membaca berita bahkan menggunakan *mailing list*. Kehadiran internet tidak dimanfaatkan untuk mencari buku – buku gratis penunjang pembelajaran. Bahkan guru jarang menggunakan *E-Learning* dimana sumber belajar ini sangat menguntungkan guru. Walau demikian Guru menganggap internet akan membantu pekerjaannya lebih efektif dan efisien dengan menganggap informasi yang dibutuhkan lebih cepat diterima.

Dari 15 indikator yang ada menunjukkan bahwa sebenarnya pemanfaatan internet bagi guru hanya untuk mempermudah pekerjaan dan kemanfaatan lainnya diluar anggapan bahwa internet sebagai sumber belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet bagi guru Akuntansi SMK-BK di Salatiga sebagai sumber belajar cukup memadai baik kemanfaatannya maupun efektivitasnya. Hal ini tercermin pada kegiatan Mencari bahan

melalui internet, Mencari bahan melalui blog/web, Mencari jurnal dan penelitian melalui internet, Menggunakan internet setiap hari, Dorongan pribadi untuk menggunakan internet, Menyelesaikan tugas tepat waktu, Memiliki group dalam media sosial, Pekerjaan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan internet dan Informasi lebih cepat diterima melalui internet.

Ada manfaat lain dari internet sebagai sumber belajar yang belum dimaksimalkan oleh Guru diantaranya Bertukar informasi melalui *e-mail*, Membaca berita melalui internet, Mendapatkan buku melalui internet, Memiliki *group* dalam media sosial, Berdiskusi kelompok melalui *mailing list*.

Saran

a. Bagi guru

Bagi guru Akuntansi SMK-BM Kota Salatiga disarankan untuk lebih mempertinggi efektifitas penggunaan internet sebagai sumber belajar. Tidak hanya sekedar mencari bahan, jurnal atau penelitian yang mendadak untuk kepentingan sesaat. Menggubakan internet setiap hari dan dorongan pribadi justru harus diarahkan bagi pengembangan profesionalisme Guru.

b. Bagi Sekolah

Bagi pihak Sekolah, disarankan untuk terus mendukung penggunaan internet sebagai sumber belajar, disamping buku – buku ajar pendukung dan perpustakaan. Diharapkan Sekolah mampu memberikan fasilitas Internet di sekolah bahkan dapat mengadakan *workshop*/pelatihan bagi pengembangan diri untuk dapat bersaing dalam meningkatkan kualitas Guru Akuntansi SMK-BM di Salatiga

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, 2005. *Pengertian Internet*
http://perpustakaanigitallayan.weebly.com/uploads/2/0/5/7/20579744/pengertian_internet.pdf
(diakses 26 Juli 2015)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. 2010, Jakarta : Rineka Cipta
- Baharudin, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Frangenheim, Eric. 2010. *Reflections on Classroom Thinking Strategies*. Rodin Educational Publishing. Queensland, Australia 4129.
- Harsono, H.C Yohanes. 2005. *Kurikulum Terpadu*. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta : Aditya Media
- Hattie, John. 2012. *Visible Learning For Teachers. Maximizing Impact on Learning*. Routledge Oxon, New York. NY 10017.
- Jaringankomputer.org. 2015. *Pengertian Internet*. (di akses 28 Juli 2015)
- Kominfo.go.id. 2013. *Pengguna Internet di Indonesia*
http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker#.VA5uqthd4uw (di akses 16 Juli 2015)
- Munawaroh, Hadiatul. 2009. Media Online Sebagai Sumber Belajar Di Kalangan Guru (Studi Kasus Terhadap Beberapa Guru Jurusan KPI Angkatan 2006). *Skripsi*. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
http://digilib.uinsuka.ac.id/view/creators/HADIATUL_MUNAWAROH_-_NIM=2E_02210929=3A_=3A=3A.html (diakses 16 Juli 2015)

- Rochaety, Eti dkk. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2011. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alabeta.
- Wardhani, Risma Asfi Setya Kusuma. 2013. Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ilmu Pengetahuan Sosial Sma Negeri 4 Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sosant/article/view/2273> (diakses 15 Juli 2015)
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Wikipedia. *Sejarah Internet*. http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_Sosial (diakses 14 Juli 2015)
- Wulaningsih, Ira Dkk. 2013. Analisis Terhadap Atribut-Atribut Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Menggunakan Metode *Cochran Q-Test* (Studi Kasus : Nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Samarinda Tahun 2013). *Jurnal*. Program Studi Statistika FMIPA Universitas Mulawarman. (Diakses 19 Juli 2015)
- Yunanto, Sri Joko. 2004. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia